

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi ini tumbuh dengan sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang baik. Salah satu bentuk keunggulan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang dijual karena dengan memiliki potensi harga saham yang tinggi akan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Investasi merupakan kegiatan yang penting dilakukan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010 : 2).

Investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dana dalam suatu bidang tertentu. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil berupa aktiva berwujud seperti emas, perak, intan, barang-barang seni dan real estate dan investasi dalam bentuk surat-surat berharga berupa surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva riil yang dikuasai oleh entitas (Sunariyah, 2004). Sarana investasi yang memperjual – belikan beragam sekuritas atau surat berharga ialah pasar modal. Pasar modal merupakan

salah satu pasar keuangan atau media investasi dimana pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana saling bertransaksi dengan memperjual – belikan sekuritas atau surat – surat berharga.

Salah satu bentuk surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal adalah saham (Tandelilin, 2001, 18), karena jika dibandingkan dengan investasi pada surat berharga atau sekuritas lainnya saham memungkinkan investor meraih keuntungan lebih dalam waktu relatif singkat meskipun saham juga memiliki sifat *high risk* dimana suatu saat harga saham bisa menurun dengan cepat.

Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan maka investor menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi emiten karena semakin banyak investor yang percaya terhadap emiten perusahaan tersebut maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten tersebut semakin kuat.

Harga saham perusahaan ditentukan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut pun meningkat. Begitu pun sebaliknya apabila lebih banyak orang membeli dari pada menjual maka harga saham akan menurun. Perusahaan sebagai emiten yang menerbitkan saham sebaiknya menawarkan beberapa keunggulan yang akan diperoleh calon investor ketika membeli sahamnya dengan tujuan untuk menarik investor agar tertarik menanamkan dananya pada perusahaan tersebut, demikian juga

dengan investor sebelum menanamkan dananya pada saham investor harus melakukan pertimbangan untuk menentukan keputusan investasinya.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu faktor yang terkait dengan faktor fundamental dan teknikal (Halim,2007:21). Faktor fundamental menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sedangkan untuk faktor teknikal terkait dengan kondisi eksternal perusahaan. Beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan penjualan, penjualan, laba, dividen, rapat umum pemegang saham, operasional perusahaan, perubahan manajemen, dan pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor teknikal hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja. Pergerakan harga dihubungkan dengan kejadian yang terjadi pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh perdagangan, pengaruh politik dan pengaruh psikologi maupun pengaruh isu lainnya (Sutrisno, 2005:330).

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi harga saham beberapa diantaranya adalah struktur modal. Menurut Pahuja and Sahi (2012) meenytakan bahwa penentuan struktur modal yang optimal adalah menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan yang dicapai perusahaan dalam mencapai tujuan memaksimalkan harga saham. Pendapat lain diungkapkan oleh (Napa I. Awat dan Muljadi, 1995), yang menyatakan bahwa struktur modal yang optimal didefinisikan sebagai suatu struktur modal yang memaksimumkan kemakmuran para pemilik atau pemegang saham. Menurut Brigham dan Houston (2001: 39) ada beberapa faktor yang

mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, antara lain : stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengawasan, sifat manajemen, sikap kreditur dan konsultan, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Struktur modal dalam penelitian ini diprosikan melalui debt equity ratio (DER) dimana ekuitas mampu dibiayai oleh total hutang.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang, profitabilitas menunjukkan sejauh mana pertumbuhan perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. (Tandelilin, 2010 : 372). Rasio profitabilitas dapat diprosikan dengan return on equity (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki guna memperoleh laba. (Tatang Ari Gumati , 2011 : 116). Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi sinyal bagi investor dengan harapan semakin tinggi tingkat pengembalian investasi yang akan diperoleh, tingkat pengembalian investasi yang semakin meningkat menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik sehingga akan menarik para

investor untuk membeli saham tersebut yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan suatu kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. (Kusumajaya dkk, 2011) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan mempengaruhi harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak positif dari investor. Adanya kecenderungan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menghasilkan tingkat arus kas dimasa yang akan datang sehingga memungkinkan perusahaan memiliki biaya modal rendah. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan.

Perputaran aset merupakan aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi rasio total asetnya maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Syamsuddin, 2001:62). Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan modal yang di investasikan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi perputaran aset, maka akan semakin efisien penggunaan aktiva tersebut dan semakin tinggi pula kenaikannya.

Berbagai penelitian mengenai harga saham telah dilakukan dan hasilnya berbeda – beda. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2009) dan Pasaribu

(2008) menghasilkan hasil yang sama dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sriwardany (2006) berkesimpulan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda halnya dengan Shin and Stultz (2000) yang menyimpulkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Hendra (2013) menyatakan bahwa perputaran aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hargasaham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi (Noer Sasongko dan Nila Wulandari;2006) mengatakan bahwa variabel struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Ketidakkonsistenan dari berbagai hasil yang dilakukan penelitian terdahulu salah satunya adalah adanya perbedaan faktor yang terbukti berpengaruh pada satu penelitian, tetapi belum tentu berpengaruh pada penelitian yang lain. Perbedaan hasil penelitian terjadi karena adanya perbedaan sampel, waktu penelitian, dan populasi yang diteliti. Permasalahan yang terjadi inilah yang peneliti angkat dan dijadikan sebagai *research gap*. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan karena diharapkan akan dapat diperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian - penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) tahun pengamatan, yaitu tahun 2012 - 2015. Selain itu pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2015. Alasan pemilihan perusahaan makanan dan minuman menjadi obyek penelitian didasari karena tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan relatif tidak berubah baik dalam kondisi perekonomian membaik maupun memburuk. Selain itu saham perusahaan makanan dan minuman banyak di minati oleh investor. Berikut ini akan disajikan besarnya data harga saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2012 – 2015.

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2015**

No	Nama Perusahaan	Harga Saham (Rp)			
		2012	2013	2014	2015
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food	1080	1430	2095	1210
2	PT. Tri Banyan Tirta	315	570	352	325
3	PT. Cahaya Wilmar Indonesia	1300	1160	1500	675
4	PT. Delta Djakarta	255000	380000	390000	5200
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	7800	10200	13100	13475
6	PT. Indofood Sukses Makmur	5850	6600	6750	5175
7	PT. Multi Bintang Indonesia	740000	1200000	11950	8200
8	PT. Mayora Indah	20000	26000	20900	30500
9	PT. Nippon Indosari Corpindo	6900	1020	1385	1265
10	PT. Sekar Bumi	390	480	970	945
11	PT. Sekar Laut	180	180	300	370
12	PT. Ultrajaya Milk Industry	1330	4500	3720	3945
	Rata – Rata	86679	136012	37752	5940

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan rata – rata harga saham atau fluktuasi yang cenderung menurun dari tahun 2012 –

2015 pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2012 harga saham sebesar Rp. 86,679 kemudian naik dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 136,012 yaitu pada tahun 2013. Kemudian tahun 2014 kembali menurun sebesar Rp. 37,752 dan tahun 2015 mengalami penurunan drastis hingga sebesar Rp. 5,940. Salah satu faktor penyebab naik turunnya harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran maka harga saham cenderung naik. Adanya informasi yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan juga dapat menyebabkan naik turunnya harga saham seperti kenaikan laba bersih yang akan membuat harga saham naik dan kerugian yang akan membuat harga saham turun.

Berdasarkan pada keadaan tersebut dan hasil penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2015 ”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumuskan masalah penelitian sebagai berikut (Research Question) :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal ?

3. Bagaimana pengaruh perputaran aset terhadap struktur modal ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham ?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham ?
6. Bagaimana pengaruh perputaran aset terhadap harga saham ?
7. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap harga saham ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran aset terhadap struktur modal.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran aset terhadap harga saham.
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

#### 1.4 Manfaat penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal dan harga saham dan dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya maupun bagi perusahaan dalam menentukan struktur modal dan harga saham perusahaan.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan untuk mencermati kondisi internal perusahaan tanpa mengabaikan faktor- faktor eksternal dalam pengambilan keputusan terkait fungsi pendanaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.